

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial, simultan antara *locus of control* internal, *locus of control* eksternal, komitmen profesi terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit dan menguji apakah kesadaran etis merupakan variable moderasi antarvariabelin dependen terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit. Sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di daerah Jakarta Selatan yang dengan pengalaman minimal 1 tahun dibidang audit. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *locus of control* internal berpengaruh negative yang signifikan terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit. Semakin tinggi *locus of control* internal auditor, maka auditor akan semakin menolak keinginan klien, hal ini dikarenakan jawaban setuju pada skor *locus of control* internal adalah 5 dan jawaban skor perilaku auditor dalam situasi konflik audit akan semakin kecil jika semakin menolak keinginan klien maka hubungan kedua variable ini adalah negative signifikan. Maka dalam penelitian ini, seseorang yang mampu secara personal mempengaruhi kinerja serta perilakunya melalui

kemampuan, keahlian, usaha dan tidak mudah terpengaruh factor dari luar akan menolak keinginan klien dalam situasi konflik audit.

2. Variabel *locus of control* eksternal tidak berpengaruh terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit, dengan demikian dalam penelitian ini, seseorang yang sering menyalahkan (atau bersyukur) atas keberuntungan, petaka, nasib, dan orang lain yang berkuasa, atau kekuatan-kekuatan lain diluar kekuasaannya belum tentu akan menerima keinginan klien, mereka dapat saja bersikap profesional ketika dihadapkan pada situasi konflik audit.
3. Variabel komitmen profesi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit. Dengan demikian semakin tinggi intensitas identifikasi dan keterlibatan individu dengan profesinya, maka auditor akan semakin bertindak profesional dengan menolak keinginan klien dalam situasi konflik audit.
4. Seluruh variable independen dalam penelitian ini, yaitu *locus of control* internal, *locus of control* eksternal, komitmen profesi memiliki pengaruh simultan terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit. Maka jika seseorang dengan *locus of control* internal tinggi atau memiliki control dalam diri yang kuat dan tidak mudah terpengaruh dengan godaan dari luar, dan *locus of control* eksternal rendah ditambah komitmen profesi yang tinggi akan cenderung menolak keinginan klien dalam menghadapi situasi konflik audit.

5. Variabel kesadaran etis dapat menjadi moderasi bagi variable *locus of control* internal dan komitmen profesi, namun tidak dapat memoderasi variable *locus of control* eksternal, atau dengan kata lain, ada pengaruh signifikan antara interaksi kesadaran etis dengan *locus of control* internal terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit dan interaksi kesadaran etis dengan komitmen profesi terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit. Dalam penelitian ini berarti kapasitas keseluruhan individu untuk mererangka dan memecahkan masalah-masalah etis memperkuat keputusan auditor dalam menghadapi situasi konflik audit jika dihubungkan dengan *locus of control* internal dan komitmen profesi.

## **5.2 Keterbatasan dan Saran**

### **5.2.1 Keterbatasan**

Ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Jangka waktu penelitian yang cukup singkat cukup menyulitkan peneliti mendapatkan data dari jumlah responden yang lebih banyak.
2. Penelitian dilakukan bertepatan dengan waktu sibuknya auditor, sehingga menyulitkan peneliti dalam pengumpulan data yang berbentuk kuesioner.
3. Karakteristik responden dalam penelitian ini di dominasi oleh auditor yang memiliki pengalaman minim yang masih dibawah dua tahun dalam bidang audit hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap kualitas jawaban

dari kuesioner yang diisi oleh responden dan mengakibatkan hasil penelitian menjadi bias.

4. Koefisien determinasi yang masih tergolong rendah pada penelitian ini mencerminkan masih lemahnya kemampuan kedua variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

### 5.2.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kali ini, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan :

1. Memikirkan kembali secara matang apakah penelitian jenis primer seperti penelitian ini akan lebih maksimal jika dilakukan pada saat waktu sibuk auditor.
2. Menambah karakteristik pengalaman responden dalam bidang audit menjadi minimal dua atau tiga tahun untuk memastikan responden paham betul akan permasalahan yang sedang diteliti sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat.
3. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku auditor dalam situasi konflik audit. Misalnya dengan menguji *need for approval*, *need for achievement*, pengalaman auditor karena ketiga variabel ini merupakan faktor gaya personalitas yang kemungkinan dapat mempengaruhi perilaku auditor dalam situasi konflik audit.